

TREN PERPUSTAKAAN DI ERA MILLENIAL

OPEN ACCESS AND OPEN SOURCE SUSTAINABILITY



SLIMSCOMMEETUP 2018

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
30 November - 1 Desember 2018

FORUM PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA - JAWA TIMUR
UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KOMUNITAS SLIMS SURABAYA

2018

Prosiding SlimsCommeetup 2018

Tren Perpustakaan di Era Milenial: Open Access dan Open Source Sustainability

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Surabaya, 30 November – 1 Desember 2018



Buku ini diterbitkan oleh:



Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Jl. Dinoyo 41-44, Surabaya

Telp. (031) 5678478, Fax. (031) 5610818,

Website: <http://www.ukwms.ac.id/>

Prosiding SlimsCommeetup 2018

Tren Perpustakaan di Era Milenial: Open Access dan Open Source Sustainability

Panitia Pelaksana

Penasehat	:	Amirul Ulum, M.IP. (Universitas Surabaya) Vincentius Widya Iswara, SS. MA. (Unika Widya Mandala Surabaya) Hendro Wicaksono, M.Hum. (SDC Leader)
Ketua Panitia	:	Dio Eka Prayitno, S.Sos. (STIE Perbanas Surabaya)
Sekretaris	:	Amelia Marihesya, S.Sos. (IALF Surabaya) Sri KusumaDewi, A.Md. (UnikaWidya Mandala Surabaya)
Bendahara	:	Deasy Kumalawati, Spd., MA. (Stikom Surabaya) Josefine Hira Eksi, S.Sos. (Unika Widya Mandala Surabaya)
Seksi Seminar	:	Mas'odi, M.Pd. (STKIP PGRI Sumenep) Yeni Fitria, S.Sos. (Universitas NU Surabaya)
Seksi Presentasi Komunitas	:	Joko Susilo (UIN Sunan Ampel Surabaya) Sugeng Wahyu Ariyadi, S.Sos., MM (BPAD JawaTimur)
Seksi Publikasi	:	Agung Prasetyo Wibowo, AP. (Stikom Surabaya)

Steering Committee:

Hendro Wicaksono (Lead SLIMS developer)
Arie Nugraha (Lead SLiMS programmer)
Wardiyono (SLiMS main application programmer and business logic designer)
Purwoko (SLiMS application documentation writer)
M. Rasyid Ridho (SLiMS Arabic language Documentation)
Arif Syamsudin Budi W. (SENAYAN Documentation Contributor and Community Development)
Eddy Subratha (SLiMS Programmer and Community Development)
Indra Sutriadi Pipii (SLiMS Programmer and Community Development)
Heru Subekti (SLiMS Programmer)
Amirul Ulum, M.IP. (Ketua Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia – Jawa Timur)

Reviewer

Amirul Ulum, M.IP. (Universitas Surabaya)
Vincentius Widya Iswara, SS. MA. (Unika Widya Mandala Surabaya)
Mas'odi, M.Pd. (STKIP PGRI Sumenep)

Editor

Vincentius Widya Iswara, SS. MA. (Unika Widya Mandala Surabaya)
Amirul Ulum, M.IP. (Universitas Surabaya)

Redaksi

Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Jl. Dinoyo 42-44
Surabaya, Jawa Timur – 60265
Telp. 031 – 5678478 ext. 223

KERJASAMA

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Timur
Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Komunitas SLiMS Surabaya

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit

ISBN 978-623-90966-3-2

**Tren Perpustakaan di Era Millenial:
Open Access dan Open Source
Sustainability**

**Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Surabaya, 30 November – 1 Desember 2018**

Buku ini diterbitkan oleh:



Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Jl. Dinoyo 41-44, Surabaya

Telp. (031) 5678478, Fax. (031) 5610818,

Website: <http://www.ukwms.ac.id/>

KATA PENGANTAR

KETUA FORUM PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA - JAWA TIMUR

Era *Open Access* yang saat ini terjadi pada model publikasi mendorong percepatan perkembangan ilmu pengetahuan. Keterbatasan akses ke sumber-sumber informasi karena harus membayar menjadi kendala bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Gerakan open access menjadi solusi yang sangat baik dengan tetap mempertahankan kualitas dari informasi yang disediakan untuk masyarakat. Keterlibatan perpustakaan sebagai salah satu pusat penyedia informasi ilmiah dalam gerakan open access dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat. Kolaborasi dengan lembaga penerbitan dan jejaring dengan penyedia informasi lainnya akan menjadi pendorong gerakan open access ini secara berkesinambungan. Penyelenggaraan SLiMS Community Meetup 2018 yang diselenggarakan oleh SLiMS Developer Community bekerjasama dengan FPPTI Jawa Timur dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya merupakan wahana yang mempertemukan komunitas pengembang aplikasi perpustakaan digital berbasis open source dari berbagai daerah sebagai ajang untuk berdiskusi dan bertukar informasi pengembangan dimasing-masing daerah. Keberadaan SLiMS sebagai salah satu aplikasi manajemen perpustakaan yang berbasis open source sangat banyak membantu perpustakaan yang memiliki keterbatasan anggaran untuk mengembangkan perpustakaan digital. Berbagai fitur yang dimiliki sangat mendukung pengelolaan sumber daya informasi yang dimiliki oleh perpustakaan hingga siap disajikan kepada pemustaka. Pada kegiatan saat ini yang disertai dengan penyelenggaraan call for paper lebih menarik. Selain membahas tentang pengembangan SLiMS, peserta juga mendapatkan informasi dan pengetahuan yang sangat bagus dari presentasi peserta call for paper. Berbagai topik yang dipaparkan sesuai dengan tema utama dapat memberikan gambaran tentang kondisi terbaru perkembangan pengelolaan perpustakaan yang dapat menjadi ide bagi pengembangan SLiMS agar tetap dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan. Harapannya kegiatan selanjutnya tetap dapat mempertahankan model kegiatan seperti ini sehingga iklim ilmiah tetap dapat memberikan masukan bagi pengembangan SLiMS sesuai dengan kebutuhan perpustakaan baik terkait dengan data dan informasi yang dapat menjadi kebutuhan pengambil kebijakan.

Ketua FPPTI Jatim

Amirul Ulum, M.IP.

KATA PENGANTAR
KETUA FORUM PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI JAWA TIMUR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta dengan ijinNya kegiatan SLiMSCommeetup 2018 yang bertema “Open Access dan Open Source Sustainability :TrenPerpustakaan di Era Millenial” dapat terlaksana dengan baik dan Prosiding ini dapat diterbitkan.

Tema tersebut dipilih dengan alasan sebagai upaya dalam menyambut era saat ini, di mana perpustakaan dan pemustaka tidak dapat berjalan dengan karakteristik sendiri-sendiri. Perpustakaan perlu terus membuka diri sebagai unit di mana pemustaka merasakan secara langsung layanan jasa dan produk perpustakaan mampu mengadopsi kebutuhan mereka yang sesuai dengan konteks saat ini.

Terima kasih atas kerjasama antara Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi – Jawa Timur (FPPTI - Jatim), Komunitas SLiMS Surabaya dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang bertindak sebagai tuan rumah kegiatan. Seluruh panita SLiMSCommeetup 2018 yang telah bekerja maksimal, narasumber dan pemakalah yang memberikan pencerahan dan inspirasi, peserta yang telah berpartisipasi dan juga para sponsor yang telah mendukung terlaksananya kegiatan. Semoga segala amal baik yang telah diusahakan mendapat balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, Desember 2019

Ketua Panitia

Dio Eka Prayitno, S.Sos.

DAFTAR ISI

UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MENGEMBANGKAN KULTUR AKADEMIK PADA ERA GENERASI NETT	2
REPRESENTASI PUSTAKAWAN DALAM FILM THE LIBRARY	9
REVOLUSI MENTAL DAN PEMBELAJARAN BERBASIS PERPUSTAKAAN: Peran Pustakawan Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosio Kultural.....	22
IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU DALAM Mendukung SDGs DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JEMBER	43
DISASTER MANAGEMENT : STRATEGI PENYELAMATAN DATA DI PERPUSTAKAAN	51
PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MELESTARIKAN KOLEKSI NASKAH LONTAR DI INDONESIA	59
PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL BAGI TUNA NETRA MELALUI KERJASAMA LEMBAGA UNTUK Mendukung TERCAPAINYA SDGS	68
KNOWLEDGE SHARING : STRATEGI MENUMBUHKAN BUDAYA INOVASI Mengembangkan KETERAMPILAN ABAD 21 STKIP AI HIKMAH SURABAYA	81
PENGEMBANGAN LITERACY KEISLAMAN DAN KEMELAYUAN BERBASIS DIGITAL DI STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU MENUJU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	93
MENJADI <i>SCHOLARLY COMMUNICATION LIBRARIANS</i>	100
PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI KANTOR PT PLN (PERSERO) TRANSMISI JAWA BAGIAN TENGAH APP SEMARANG	108

IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU DALAM Mendukung SDGs DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JEMBER

Khusnun Nadhifah
UPT Perpustakaan Universitas Jember
e-mail: khusnun.library@gmail.com

Abstract

Library as an institution that manages information sources is required to follow developments in the trend issue globally. The current trend issue is the Sustainable Development Goals (SDGs) with the principle of No One will be left Behind, namely development that can provide benefits in all fields with a focus on educating the nation, public health, gender equality, quality education and poverty alleviation. This is analyzing quality assurance in support of SDGs in the Universitas Jember (UNEJ) Library. The method used is a study of activities / case studies that are illustrated and closer to descriptive studies on the Gugus Pengendali Mutu (GPM) activities UNEJ which is supported by related regulators. Identifying, analyzing and further investigating the study of research objects. The GPM activity gave birth to a Panduan Mutu are 4 quality documents is Pedoman Mutu of 8 clauses, 11 Prosedur Kerja, 31 Instruksi Kerja and 71 Form. The document serves as a library management instrument through plan, do, check and action in the quality assurance process. The quality assurance system in achieving the SDGs goals is by providing and accessing quality information sources, as well as providing inclusive learning facilities based on Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ.

.Kata Kunci: quality assurance, library, SDGs

Abstrak

Perpustakaan sebagai institusi pengelola sumber informasi dituntut mengikuti perkembangan trend issue secara global. Trend issue saat ini adalah Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan prinsip No One will be left Behind yaitu pembangunan yang dapat memberikan manfaat pada semua bidang dengan fokus mencerdaskan bangsa, kesehatan masyarakat kesetaraan gender, pendidikan berkualitas dan pengentasan kemiskinan. Tujuan penulisan ini adalah menganalisis penjaminan mutu dalam mendukung SDGs di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Jember (UNEJ). Metode yang digunakan adalah kajian kegiatan/studi kasus yang yang diilustrasikan dan lebih mendekati pada kajian deskriptif pada kegiatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) UPT Perpustakaan UNEJ yang ditunjang dengan literatur terkait. Mengidentifikasi, menganalisa serta menginvestigasi lebih dalam terhadap kajian objek penelitian. Kegiatan GPM melahirkan sebuah Panduan Mutu yang terdiri dari 4 dokumen mutu, yaitu Pedoman Mutu yang terdiri dari 8 klausul, 11 Prosedur Kerja, 31 Instruksi Kerja dan 71 Form. Dokumen tersebut berfungsi sebagai instrument pengelolaan perpustakaan melalui plan, do, check dan action dalam proses penjaminan mutu. Upaya sistem penjaminan mutu dalam pencapaian tujuan SDGs adalah dengan penyediaan dan akses sumber informasi yang berkualitas, serta penyediaan sarana belajar berbasis inklusi berdasar Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ.

Kata Kunci: penjaminan mutu, perpustakaan, SDGs

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan diterbitkannya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional. Secara bertahap pemerintah mulai menerapkan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di seluruh perguruan tinggi di

Indonesia. Pendidikan tinggi yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan kecerdasan kahidupan bangsa.

Upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan menerbitkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal ayat 3 yang mengatakan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi menuntut perpustakaan dan pustakawan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Perpustakaan tidak hanya menyediakan buku, melakukan kegiatan rutinitas peminjaman dan pengembalian koleksi, upaya peningkatan minat baca serta menyediakan fasilitas ruangan yang mendukung kegiatan akademisi. Perpustakaan sebagai pusat informasi diharapkan dapat menjelma sebagai lembaga penyedia informasi yang ideal bagi masyarakat (Hakim, 2010), serta dapat memenuhi kebutuhan dan tanggap terhadap anemo informasi yang diharapkan pemustaka. Selain itu perpustakaan juga dapat menyediakan begitu banyak informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dari kesehatan keluarga sampai pada informasi tentang bagaimana memperluas pergaulan dalam masyarakat (Rusmana,2005). Selain itu, perpustakaan harus cepat tanggap terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu (Dwijati, 2006). Perpustakaan sebagai mediator dan fasilatator informasi dituntut pula bergerak lebih cepat mengikuti perkembangan teknologi serta isu-isu strategis.

SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan *trend issue* saat ini. SDGs berorientasi pada kesejahteraan di seluruh bidang, bertujuan menjamin masa depan dunia dan umat manusia yang lebih baik dengan prinsip *No One will be left Behind* yaitu pembangunan yang dapat memberikan manfaat pada semua bidang dan fokus pada

mencerdaskan bangsa, kesehatan masyarakat kesetaraan *gender*, pendidikan berkualitas, pengentasan kemiskinan (Sumarni, 2016).

Salah satu tujuan SDGs adalah dalam bidang kualitas pendidikan. Pendidikan berkualitas, tidak terkecuali pendidikan perguruan tinggi terlibat langsung dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Menciptakan dan meningkatkan sumber daya sebagai daya saing bangsa merupakan produk yang harus dihasilkan perguruan tinggi. Peningkatan daya saing diperlukan sarana penunjang sebagai sumber belajar berupa perpustakaan. Hal ini sesuai UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 41 Ayat (1) yaitu sumber belajar dapat berbentuk antara lain, alam semesta, lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif, rumah sakit pendidikan, laboratorium, perpustakaan, museum, studio, bengkel, stadion, dan stasiun penyiaran.

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan bagian fungsi dari perpustakaan. Perpustakaan memiliki sumber daya berupa tenaga profesioanal, koleksi, sarana dan prasarana serta layanan yang berkualitas dapat mendukung dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Koleksi yang berkualitas dikelola tenaga profesional yaitu pustakawan yang berkompeten dan disajikan dengan layanan yang ramah, sopan dan menyenangkan serta didukung sarana prasarana atau fasilitas perpustakaan yang memadai. Hal ini berimbas pada pemanfaatan dengan maksimal sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan.

Peningkatan mutu di lingkungan pendidikan telah diwujudkan Universitas Jember (UNEJ) dengan terwujudnya Badan Penjaminan Mutu (BPM). Berdasarkan SK Rektor No. 4011/J25/KP/20004, BPM UNEJ memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut 1) Merencanakan sistem penjaminan mutu seluruh unit kerja di lingkungan UNEJ 2) Membuat perangkat kerja yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu 3) Mensosialisasikan sistem penjaminan mutu 4)Melaksanakan pelatihan sistem penjaminan mutu 5) Melaksanakan sistem penjaminan mutu 6) Memonitor dan mengevaluasi (meng-audit) pelaksanaan penjaminan mutu 7) Melaporkan secara periodik pelaksanaan sistem penjaminan mutu kepada rektor.

Sebagai implementasi dari merencanakan sistem penjaminan mutu seluruh unit kerja di lingkungan UNEJ, BPM telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di setiap unit yang berada dilingkungan UNEJ termasuk UPT Perpustakaan. GPM Perpustakaan UNEJ merupakan sarana serta sistem yang berfungsi untuk mendukung, meningkatkan serta mengontrol kualitas atau mutu perpustakaan.

Secara otonomi perguruan tinggi dapat mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Maka terbentuklah BPM di masing-masing perguruan tinggi. UNEJ memiliki 13 fakultas, 2 program studi setara fakultas, 3 lembaga yaitu Lembaga Penelitian, LPM dan LP3, 7 Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu Perpustakaan, Teknologi Informasi, Mata Kuliah Umum, *Unit Medicale Care*, Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Rumah Susun Mahasiswa, Agrotekno Park dan 4 biro administrasi yang secara kelembagaan sebagian besar telah memiliki unit penjaminan mutu yang disebut dengan Gugus Pengendali Mutu (GPM) yang bertujuan untuk mewujudkan sistem penjaminan mutu internal (BPM UNEJ, 2016)

UPT Perpustakaan UNEJ bertekad melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Perbaikan berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kualitas/ mutu SDM, mutu koleksi serta mutu layanan perpustakaan dalam mendukung SDGs. Karakteristik pengelolaan mutu di UPT Perpustakaan UNEJ adalah adanya siklus implementasi manajemen mutu yaitu perencanaan (*plan*= P), pelaksanaan (*do*=D), pengecekan atau audit atau monitoring dan evaluasi (*check*=C), dan perbaikan (*Action*=A) pada setiap kegiatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penjaminan mutu dalam mendukung SDGs di UPT Perpustakaan UNEJ?”

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah menganalisis penjaminan mutu dalam mendukung SDGs di Perpustakaan UNEJ. Sebagai manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah (1) Menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengembangan kajian teoritis terkait penerapan sistem penjaminan mutu perpustakaan, (2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi

peneliti selanjutnya dalam bidang penerapan sistem penjaminan mutu perpustakaan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan kajian kegiatan/studi kasus yang diilustrasikan dan lebih mendekati pada kajian deskriptif terhadap kegiatan GPM UPT Perpustakaan UNEJ berdasar Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ yang ditunjang dengan literatur yang terkait. Mengidentifikasi, menganalisa serta menginvestigasi lebih dalam terhadap kajian objek penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 HASIL

Sebagai hasil dari penjaminan mutu adalah terwujudnya GPM UPT Perpustakaan UNEJ dengan menciptakan sebuah dokumen mutu. Dokumen mutu adalah dokumen yang tertulis secara jelas, lengkap, rapi dan mudah dimengerti oleh setiap orang yang membutuhkan sehingga dapat berfungsi sebagai *plan, do, chek dan action* dalam melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Dokumen mutu berisikan persyaratan kualitas yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kualitas berdasarkan sebuah standar (acuan) yang diikuti yaitu Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan (Suparmo, 2012) yaitu sesuatu dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi persyaratan-persyaratan kualitas yang telah ditentukan. Kualitas dapat diukur berdasarkan sebuah standar (acuan) yang diikutinya. Kualitas sebuah perpustakaan perguruan tinggi dapat diukur berdasarkan suatu standar pengelolaan perpustakaan yang diimplementasikan oleh perpustakaan tersebut.

Di dalam Panduan Mutu mencakup tentang dokumen Pedoman Mutu, yang mempunyai 8 klausul, 10 Prosedur Kerja (PK) dan 31 Instruksi Kerja (IK) yang dilengkapi dengan form sejumlah 72. Dokumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Pedoman Mutu, yaitu sebuah dokumen yang berisi pernyataan dan komitmen UPT Perpustakaan UNEJ yang terdiri dari 8 klausul.

Tabel 3.1 Klausul dalam Panduan Mutu

No.	Nama Dokumen	Kode Dokumen
1	Lingkup	PM 40-01
2	Acuan	PM 40-02
3	Istilah dan Definisi	PM 40-03
4	Sistem Manajemen Mutu	PM 40-04
5	Tanggung Jawab Manajemen	PM 40-05
6	Manajemen Sumber Daya	PM 40-06
7	Realisasi Produk	PM 40-07
8	Pengukuran, Analisis dan Perbaikan	PM 40-08
Jumlah		8 PM

Sumber: Data Sekunder, 2017

1. Prosedur Kerja, yaitu sebuah dokumen yang berisi tentang langkah-langkah dalam sebuah kegiatan secara umum. PK yang dimiliki UPT Perpustakaan UNEJ adalah 11 PK, seperti yang tampak pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Prosedur Kerja UPT Perpustakaan UNEJ, 2017

No.	Nama Dokumen	Kode Dokumen
1	PK Pengendalian Dokumen	PK 40-04.01
2	PK Pengendalian Rekaman	PK 40-04.02
3	PK Pengendalian Produk Tidak Sesuai	PK 40-05.01
4	PK Layanan Teknis: Pengolahan Koleksi Buku Teks	PK 40-07.01
5	PK Layanan Pemustaka: Sirkulasi	PK 40-07.02
6	PK Layanan Perujukan dan Koleksi Khusus	PK 40-07.03
7	PK Pengembangan dan Kerjasama	PK 40-07.04
8	PK Kepustakawan	PK 40-07.05
9	PK Audit Mutu Internal	PK 40-08.01
10	PK Tindakan Koreksi	PK 40-08.02
11	PK Tindakan Pencegahan	PK 40-08.03
Jumlah Dokumen		10 PK

Sumber: Data Sekunder, 2017

2. Instruksi Kerja, yaitu sebuah dokumen yang berisi tentang uraian kegiatan secara rinci, jelas dan berurutan. Dapat juga berisi *Standar Operasional Procedure (SOP)*. IK yang dimiliki UPT Perpustakaan UNEJ adalah 31 IK, yang ditampilkan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Instruksi Kerja UPT Perpustakaan UNEJ, 2017

No.	Nama Dokumen	Kode Dokumen
1	IK Proses Awal Pengolahan Koleksi Buku Teks	IK 40-07.01.01
2	IK Penentuan Tajuk Subjek dan Klasifikasi	IK 40-07.01.02
3	IK Katalogisasi	IK 40-07.01.03
4	IK Pengolahan Terbitan Berkala	IK 40-07.01.04
5	IK Proses Akhir Pengolahan Bahan Perpustakaan	IK 40-07.01.05
6	IK Rregistrasi Keanggotaan	IK 40-07.02.01
7	IK Absensi Pengunjung	IK 40-07.02.02
8	IK Peminjaman Kunci Loker	IK 40-07.02.03
9	IK Peminjaman Bahan Pustaka	IK 40-07.02.04
10	IK Peminjaman Bahan Pustaka Ruang Tandon/OR	IK 40-07.02.05
11	IK Pengembalian Bahan Pustaka	IK 40-07.02.06
12	IK Penerbitan Bebas Pustaka	IK 40-07.02.07
13	IK Penelusuran Informasi Koleksi Referensi dan Koleksi Khusus	IK 40-07.03.01
14	IK Bimbingan Pemustaka	IK 40-07.03.02
15	IK Pengawasan dan Pembinaan Koleksi	IK 40-07.03.03
16	IK Penelusuran Koleksi Tugas Akhir	IK 40-07.03.04
17	IK Penelusuran Informasi Koleksi Unggulan	IK 40-07.03.05
18	IK Penelusuran Informasi Koleksi Berkala	IK 40-07.03.06
19	IK Layanan Penelusuran CD ROM	IK 40-07.04.01
20	IK Layanan Audio Visual	IK 40-07.04.02
21	IK Layanan Interlibrary Loan	IK 40-07.04.03
22	IK Layanan Scan Dokumen	IK 40-07.04.04
23	IK Layanan Repository Tugas Akhir	IK 40-07.04.05
24	IK Layanan Sampoerna Corner	IK 40-07.04.06
25	IK SNI Corner	IK 40-07.04.07
26	IK Pengangkatan dalam Jabatan Pustakawan	IK 40-07.05.01
27	IK Penilaian Angka Kredit Pustakawan	IK 40-07.05.02
28	IK Alih Jalur Jabatan Fungsional Pustakawan	IK 40-07.05.03
29	IK Kenaikan Jabatan Fungsional Pustakawan	IK 40-07.05.04
30	IK Pembebasan Sementara Jabatan Fungsional Pustakawan	IK 40-07.05.05
31	IK Pengangkatan Kembali Jabatan Fungsional Pustakawan	IK 40-07.05.06
Jumlah		31 IK

Sumber: Data Sekunder, 2017

- Form atau formulir yaitu dokumen yang berisi pertanyaan formal yang harus diisi dengan data tertentu sebagai bentuk komunikasi antara seseorang dan organisasi/ lembaga. Selain itu pengisian form juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas proses sebuah kegiatan.

Form yang dimiliki UPT Perpustakaan UNEJ adalah 71 form (Lampiran 1)

2 PEMBAHASAN

Library is the heart of the university dengan kata lain perpustakaan adalah jantung universitas merupakan slogan yang tidak asing di dunia perpustakaan. Sebagai 'jantung', organ penting yang memberi kelangsungan hidup sebuah organ tubuh (perguruan tinggi). 'Jantung' sudah selayaknya mendapatkan 'nutrisi' yang berkualitas untuk mendapatkan kelangsungan hidup yang lebih baik sebuah

organ. Begitulah selayaknya perpustakaan harus mendapatkan perhatian yang ekstra dan terus menerus demi tercapainya sebuah institusi yang berkualitas dan berdaya saing.

Upaya UPT Perpustakaan UNEJ dalam menciptakan daya saing dengan dunia luar dan mengimplementasikan agenda SDGs dapat ditempuh dengan menciptakan kualitas/ mutu sebuah perpustakaan. Perpustakaan yang berkualitas dapat menciptakan dan mendorong tercapainya akses informasi secara cepat dan tepat, menciptakan budaya literasi universal, meningkatkan kualitas pendidikan yang merupakan bagian dari agenda SDGs. Perwujudan kualitas/mutu perpustakaan adalah terbentuknya sistem penjaminan mutu yaitu GPM. Di dalam sistem penjaminan mutu ada 3 komponen penting yaitu adanya organisasi, mempunyai dokumentasi dan siklus implementasi yang jelas.

UPT Perpustakaan UNEJ merupakan lembaga yang secara jelas memberikan kontribusi terhadap arah pengembangan universitas. Kontribusi tersebut dapat dituangkan melalui seluruh kegiatan perpustakaan harus merujuk pada renstra UNEJ. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah menciptakan dokumen mutu berupa Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ.

Kontribusi GPM UPT Perpustakaan UNEJ dalam SDGs

Secara tidak langsung implementasi penjaminan mutu di UPT Perpustakaan UNEJ sangat mendukung program SDGs melalui penyediaan sumber informasi yang berkualitas untuk masyarakat akademisi dan masyarakat umum berupa karya cetak yaitu menyediakan koleksi buku yang berkualitas, hasil karya tulis penelitian berupa skripsi, thesis serta disertasi. Sedangkan karya non cetak yang tersedia adalah sumber informasi berupa CD ROM dan koleksi audio visual. Hal ini sesuai dengan Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ 2017 pada point lingkup 1.4 yang mengatakan bahwa Kebijakan Mutu UPT Perpustakaan yaitu UPT Perpustakaan UNEJ bertekad untuk secara konsisten menyediakan bahan pustaka yang berkualitas dengan layanan prima serta terus meningkatkan pemantauan, evaluasi dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Dalam mewujudkan tujuan dari SDGs UPT Perpustakaan UNEJ juga memberikan fasilitas teknologi informasi sebagai sarana akses informasi terbuka melalui jaringan global. Penyediaan sarana berupa *hotspot* dan *wifi area* untuk akses internet. Akses global yang sudah diwujudkan dalam peningkatan pencarian sumber informasi diantaranya adalah adanya *web/* laman *repository.unej.ac.id, library.unej.ac.id, e-book, jurnal online* yang telah dilanggan UPT Perpustakaan UNEJ serta bergabungnya UPT Perpustakaan UNEJ dalam *One search*.

Penyediaan sumber informasi tidak terbatas pada bidang tertentu. Akan tetapi seluruh bidang ilmu pengetahuan, yang dapat dipergunakan untuk pengambilan sebuah kebijakan. Termasuk di dalamnya adalah penyediaan sumber informasi berupa di bidang ekonomi (Tujuan 1 SDGs : *No Poverty: Pengentasan Kemiskinan*), penyediaan sumber informasi di bidang pertanian (Tujuan 2 SDGs: *Zero Hunger : Tidak ada kelaparan*). Didukung pula ketersediaan koleksi TEEAL (*The Essential Electronic Agricultural Library*). Penyediaan sumber informasi di bidang kesehatan (Tujuan 3 SDGs : *Good health and well being : Sehat dan sejahtera*). Penyediaan CD ROM Proquest juga mendukung bidang kesehatan.

Sedangkan kontribusi UPT Perpustakaan UNEJ secara langsung dalam tujuan SDGs ke-4 yaitu *quality education* (Pendidikan Berkualitas). Perpustakaan UNEJ berupaya membangun masyarakat berpengetahuan (*knowledge society*) melalui tersedianya koleksi/ bahan bacaan serta sumber informasi lain yang berkualitas, meningkatkan minat baca melalui kegiatan Lomba Majalah Dinding tingkat SLTA se-Besuki Raya, *Writing Competition*, lomba *Video Profile*, Bazaar Buku Murah, Bincang Literasi dan Lomba Baca Puisi bersama penyair dan inspirator literasi.

Upaya lain UPT Perpustakaan UNEJ dalam mewujudkan pendidikan berkualitas yaitu:

1. Ketersediaan sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten. Pustakawan sebagai pengelola perpustakaan harus mempunyai kompetensi/ standar di bidangnya. Karena hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran, mutu lulusan dan pola

keluaran yang kompetitif sehingga diperlukan penjaminan mutu SDM di lingkungan perguruan tinggi (Nuraeni, 2010).

2. Untuk mendukung literasi dan belajar sepanjang hayat dengan mengadakan dan menghadiri kegiatan ilmiah seperti seminar nasional dan internasional, *workshop*, pendidikan dan latihan, uji kompetensi, sertifikasi pustakawan.
3. Menyediakan fasilitas belajar dan diskusi yang *representative*, nyaman serta berbasis inklusi dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat.
4. Tersedianya koleksi unggulan (koleksi tentang budaya Madura, Osing dan Tengger) sebagai bentuk kontribusi pelestarian budaya untuk pembangunan berkelanjutan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses penyediaan sumber informasi dan akses informasi secara berkelanjutan, dalam system penjaminan mutu terdapat dokumen pengontrol yaitu PK 40-04.01:PK Pengendalian Dokumen, yaitu dokumen yang berisi tentang proses pengendalian semua dokumen dengan pemberian kode pada masing-masing dokumen. Pengkodean dokumen bertujuan mempermudah penelusuran dokumen jika terjadi permasalahan dalam proses pencarian sumber informasi dan akses informasi.

Dokumen pengontrol lain adalah PK 40-04.02:PK Pengendalian Rekaman, yaitu dokumen yang mengendalikan rekaman/hasil kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan IK serta barang-barang bukti lain yang diperoleh berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.

PK 40-08.01 :Audit Internal, merupakan dokumen dalam sistem penjaminan mutu yang berfungsi mengatur pelaksanaan audit internal di UPT Perpustakaan UNEJ agar sistem manajemen mutu yang diterapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan persyaratan standar yang tercantum dalam pedoman mutu.

Pada proses pelaksanaan penjaminan mutu, tidak semudah membalikkan tangan. Kendala selalu ditemui. Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut dalam proses dokumentasi terdapat proses yang disebut dengan proses pencatatan semua kendala yang ditemui di lapangan (PK 40-08.02: PK

Tindakan Koreksi). Dalam proses ini diharapkan dari semua kendala yang ditemui, untuk dicatat dan dianalisa sebab terjadinya, kapan peristiwa/kendala itu terjadi, siapa penanggung jawab saat ditemukan kendala dan apa solusinya. Semua bentuk kegiatan tersebut terangkum dalam Form Tindakan Koreksi. Harapan dari dokumen ini adalah dapat memberikan solusi ketika menemui permasalahan yang sama pada waktu mendatang.

Jika proses penanganan masalah sudah terselesaikan, atau sudah ditemukan solusinya, maka proses penjaminan mutu berikutnya adalah mengantisipasi dari setiap kegiatan/proses penjaminan mutu. Hal ini sesuai dengan tujuan PK 40-08.03:PK Tindakan Pencegahan yaitu untuk mengatur tindakan pencegahan terhadap adanya ketidaksesuaian pelaksanaan sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan UNEJ. Diharapkan tidak terjadi pengulangan penyimpangan. Proses implementasinya adalah dengan mencatat semua tindakan penyimpangan, rekomendasi tindakan pencegahan, penanggungjawab, penetapan tindakan pencegahan dan tanggal pelaksanaan kegiatan

Proses penjaminan mutu lain dari UPT Perpustakaan adalah dengan mendapatkan sertifikasi Akreditasi dengan predikat A dari Perpustakaan Nasional dan serifikasi ISO 9001:2008

Dari penjaminan mutu diharapkan penyediaan dan akses sumber informasi di perpustakaan menjadi lebih berkualitas, berjalan dengan lancar, bebas hambatan dalam pencapaian tujuan SDGs.

KESIMPULAN

Upaya UPT Perpustakaan UNEJ dalam mendukung pencapaian tujuan SDGs adalah dengan membangun perpustakaan berkualitas melalui sistem penjaminan mutu, yaitu dengan mewujudkan GPM. Didalam GPM terdapat dokumen mutu yaitu Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ yang berfungsi mengatur dan mengontrol seluruh kegiatan dalam mencapai perpustakaan yang berkualitas. Perpustakaan berkualitas dapat menciptakan pendidikan berkualitas. Secara umum UPT Perpustakaan UNEJ menyediakan sumber dan akses informasi serta penyediaan sarana pembelajaran yang berkualitas menuju

pendidikan berkualitas pula yang merupakan salah satu tujuan SDGs.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, Heri Abi

Burachman.(2010).*Perpustakaan Hibrida Berbasis Web 2.0: Format Perpustakaan di Era Milenium*.Visi Pustaka (hal.7-11)
(http://old.perpusnas.go.id/Attachme nt/MajalahOnline/Heri_Abi_Perpustak aan_Hibrida.pdf), diakses 12 September 2018)

Kemendikbud (2014). *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta:Kemendikbud

Kemenristek Dikti (2018). *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu

Menristekdikti (2016). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Menristekdikti.

Nuraeni, Yeni. (2010). *Perancangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Bidang Sumber Daya Manusia*. Journal of Information Systems.Ul, Volume 6, Issues 1, April (hal.32-43)
(https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=penjaminan+mutu&btnG= diakses 2 September 2018)

Rusmana, Agus, (2005).*Pengembangan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembangunan Masyarakat Berkualitas dan Produktif*. Ilmu Komunikasi: Universitas Padjajaran (hal.1-7).
(<https://core.ac.uk/download/pdf/11881619.pdf> diakses 12 September 2018)

Suparmo,Paulus,(2012). *Menggagas Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi* . Visi Pustaka Vol. 14, No. 3, Desember 2012. (hal. 51-59)

(https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/43055635/PaulusSuparmo_Kualitas_Perpust_PT.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1540979346&Signature=AnJucv9EOSwPj32E%2Fpljc42Rk4Q%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPaulusSuparmo_Kualitas_Perpust_PT.pdf diakses 16 September 2018)

Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta.

Dwijati, Rr. Siti. (2006). *Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan*. Bulletin Perpustakaan Universitas Airlangga Vol.1.N.2.pmd (hal.16-20)
(<http://repository.unair.ac.id/58952/1/UPAYA%20MENINGKATKAN%20KUALITAS%20JASALAYANAN%20INFORMAS I%20DI%20PERPUSTAKAAN.pdf> diakses 12 September 2018)

Sumekar, Sri dan Utami Haryadi. (2016). *Sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs) Implementasi di Perpustakaan (Online)*.
(<http://ipi.perpusnas.go.id/wp-content/uploads/2017/02/Sosialisasi-sustainable-development-goals-sdgs-implementasi-di-perpustakaan.pdf> diakses 12 September 2018)

Universitas Jember (2004). *Tugas Pokok dan Fungsi Sistem Penjaminan Mutu*. (Online).
(http://spm.unej.ac.id/?page_id=63 diakses 13 September 2018)

Universitas Jember (2016). *Pedoman Pendampingan Gugus Penjaminan Mutu: Biro, UPT dan Lembaga*. Jember: UNEJ

UPT Perpustakaan UNEJ (2017). *Panduan Mutu UPT Perpustakaan UNEJ*. Jember: UPT Perpustakaan.